



FLPI NEWSLETTER

Volume 3, Issue 2

Juli 2018

Berita:

FLPI Menyelenggarakan Workshop "Standarisasi SDM Logistik Peternakan"

Workshop ini menjadi bahan masukan penting bagi tim Fakultas Peternakan IPB yang saat ini sedang memformulasikan standar kompetensi SDM di sektor logistik peternakan.

FLPI menggelar Workshop sebagai agenda rutin dua kali dalam setahun. Workshop pertama di tahun 2018 dilaksanakan pada 13 April 2018 di Puslitbangnak, Jl.Raya Pajajaran Bogor. Workshop FLPI kali ini membahas tentang "Standarisasi Kompetensi SDM Logistik Peternakan". Acara workshop dibuka oleh Dr.Rudi Anan selaku Wakil Dekan Fakultas Peternakan IPB.

Hadir sebagai narasumber antara lain Dr.Bambang selaku Kepala Bidang Standarisasi dan Sertifikasi Profesi di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, Didiék Purwanto selaku wakil ketua dewan GAPUSPINDO, Dr.Yunus Triyonggo selaku PT Sierad Produce, Tbk dan Dr.Annemarie pakar gender dari Belanda. Diskusi dalam workshop kali ini dipandu oleh Dr.Epi Taufik , dosen Fakultas Peternakan IPB. Kepala Bidang Standardisasi dan Sertifikasi Profesi, Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP, Kementerian Pertanian Dr. Ir. Bambang Gatut N., M.Si sebagai salah satu narasumber menyatakan bahwa strategi pengembangan SDM pertanian yakni pengembangan dan penerapan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang saat ini telah mencapai 39 SKKNI, penumbuhan dan pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan penguatan Lembaga Diklat Profesi (LDP) sektor pertanian yang saat ini berjumlah 9 LSP, 10 LDP, dan 33 TUK. Strategi berikutnya adalah dengan menstimulasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi tenaga kerja di sektor pertanian. Dalam pengembangan SDM di bidang logistik peternakan, Bambang mengemukakan agar terlebih dahulu dilakukan pemetaan terhadap tenaga SDM Logistik Peternakan Indonesia, penyusunan Standar Kompetensi Kerja SDM Logistik Peternakan Indonesia, membangun sistem pendidikan, pelatihan dan sertifikasi SDM Logistik Peternakan Indonesia,serta pengembangan kerjasama organisasi profesi dan pendidikan tinggi dengan kelembagaan pemerintah dan swasta.

Pada workshop FLPI , Didiék Purwanto sebagai salah satu narasumber menyatakan bahwa kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang peternakan Indonesia adalah kurangnya praktek di lapangan dan pengetahuan dasar tentang kehidupan sehari-hari di bidang peternakan. Oleh karena itu, seorang SDM peternakan harus memiliki kompetensi di bidangnya, seperti di bidang pembibitan dan



pebiakan, penggemukan, pemotongan dan pendistribusian produk daging. Tuntutan kompetensi meliputi antara lain, mengerti dasar pembibitan dan breeding, pemahaman teknologi pembibitan dan pebiakan, serta familiar atau terbiasa dengan tingkah laku ternak sapi.

Workshop ini dihadiri oleh multistakeholder FLPI yang berasal dari kalangan akademisi (IPB), bisnis (PT Multiagro Pangan Lestari, PT Widodo Makmur Perkasa, PT Dua Putra Perkasa Pratama, PT Elders Indonesia, PT Bina Sembada, PT PELNI), pemerintah (Kemendagri, Kemendikbud, Ditjenk) dan asosiasi (ADDI, GAPUSPINDO).



Berita Press:

Pelatihan FLPI : Penerapan *Animal Welfare* Pada Rantai Pasok Sapi Potong

Bogor-FLPI menyelenggarakan Pelatihan "Penerapan *Animal Welfare* pada Rantai Pasok Sapi Potong dan Kunjungan ke RPH PT Elders Indonesia pada Senin, 14 Mei 2018. Acara pelatihan dibuka oleh Bapak Dr.Ir.Moh Yamin, MSc,Agr selaku Dekan Fakultas Peternakan IPB.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi, sesi pertama menerima materi, video dan diskusi yang dilaksanakan di Ruang Sidang Fakultas Peternakan IPB. Narasumber dalam sesi ini antara lain drh.Helen Fadma dari Meat & Livestock Australia (MLA). Helen menyampaikan materi tentang pentingnya penerapan kaidah *Animal Welfare* baik di *holding ground feedlot* maupun di RPH. Materi kedua disampaikan oleh drh.Supratikno,M.Si,PaVet dari Halal Science Center IPB. Supratikno menyampaikan materi tentang *Good Slaughtering Practices* di RPH.

Kegiatan pelatihan ini diikuti secara antusias oleh para peserta pelatihan yang berasal dari berbagai instansi, antara lain dari tim PT Cianjur Artha Makmur, tim Asuransi Ternak Jasindo, RPH Kota Cilegon, Asosiasi Distributor Daging Indonesia, member sapibagus.com dan mahasiswa S2 Logistik Peternakan IPB. Kegiatan pelatihan FLPI ini dapat berjalan lancar berkat kerjasama yang baik antara penyelenggara (FLPI, Fakultas Peternakan IPB) dengan pihak yang mendukung (PT Elders Indonesia, Halal Science Center IPB, Meat & Livestock Australia (MLA) , Asuransi Jasindo dan PT Cianjur Artha Makmur, media partner (Humas IPB, Trobos Livestock, Majalah Infonet, Livestockreview.com dan Agropustaka) beserta member FLPI yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.



FLPI Berpartisipasi Pada "Southeast Asia's Leading Integrated Supply Chain Exhibition & Conference 2018"

Tangerang-FLPI ikut berpartisipasi dalam kegiatan "Southeast Asia's Leading Integrated Supply Chain Exhibition & Conference 2018". Pameran logistik satu-satunya di Asia Tenggara yang dilaksanakan di ICE-BSD City, Indonesia pada tanggal 02 s.d. 06 Mei 2018. Kegiatan ini bertemakan "Connectivity for Indonesia and Beyond".

Pameran ini menampilkan berbagai industri terkait supply chain, mulai dari sektor intra-logistik, transportasi, rantai pendingin (*cold chain*) hingga *trucking*. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Debindo dan *Deutsche Messe* yang didukung penuh oleh Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia (ARPI) , Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) dan Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO).

FLPI ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini memenuhi undangan dari ARPI. FLPI berperan sebagai salah satu *exhibitor* dengan membuka booth dalam rangkaian kegiatan pameran acara ini.



Aktivitas FLPI Pada Konferensi Internasional: On Cold Chain and Logistics Management For Agrifood Product Indonesia

Jakarta-FLPI menghadiri kegiatan *International Conference: On Cold Chain and Logistic Management for Agrifood Product Indonesia* tanggal 04-05 April 2018 di Hotel Gran Melia, Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Universitas Trilogi yang berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan *Asia Productivity Organization* Jepang. "Acara ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas hasil pertanian yang selanjutnya merealisasi nawacita ke-6", jelas M.Zuhri, Direktur Bina produktivitas, Direktorat Jenderal Pembinaan pelatihan dan produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia selaku *Keynote Speaker* pada kegiatan tersebut.

Para narasumber berasal dari dalam dan luar negeri. Hadir sebagai narasumber dari luar negeri antara lain Mitsuo Nakamura dari APO Jepang, Motoyoki Hazu dari Nichirei Logistics Group Inc, Prof Navam Hettiarachchy dari Universitas Arkansas USA dan Prof Takayuki Mori. Adapun narasumber dari dalam negeri antara lain Ir.Adhi Lukman selaku Chairman GAPPMI, Ir.Hasanudin Yasni,MM dan tiga orang dosen IPB yaitu Prof.Dr.M.Firdaus, Prof Yandra Arkeman dan Dr.Arief Daryanto.

Pada hari kedua kegiatan *International Conference* ini dilaksanakan penandatanganan MoU kerjasama antara FLPI dengan Universitas Trilogi. Kerjasama ini bertujuan meningkatkan kolaborasi dan sinergitas kedua lembaga dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa melalui tugas dan fungsi masing-masing, terkait dengan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat baik di Universitas Trilogi maupun FLPI.



wawancara:

Pemerintah Hadir Dalam Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur Logistik Peternakan Indonesia

“Penetapan kuota pengeluaran maupun pemasukan ternak antar wilayah (kabupaten/ provinsi) belum terintegrasi, sehingga lalu lintas ternak masih belum dipantau secara optimal yang berdampak pada dinamika ketersediaan untuk pemenuhan kebutuhan daging di masyarakat kurang akurat”

Pemerintah perlu hadir dalam hal menyediakan fasilitas dan infrastruktur logistik yang dapat mendukung perkembangan ekonomi antar wilayah termasuk dalam sektor peternakan. Berikut petikan wawancara FLPI Newsletter dengan Ibu Ir. Fini Murfiani, MSi selaku Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Bagaimana kondisi logistik peternakan di Indonesia saat ini dan hal terpenting apa saja yang harus mendapatkan perhatian stakeholder?

Kondisi dan hal terpenting yang menjadi perhatian dalam sistem logistik peternakan Indonesia terletak pada terbatasnya ketersediaan infrastruktur yang memadai serta tingginya biaya logistik yang harus dikeluarkan para pelaku usaha. Tingginya biaya ini tentunya dapat mempengaruhi daya saing. Ongkos transportasi menjadi komponen yang cukup besar di dalam logistik. Hal tersebut sangat terkait dengan distribusi dan tataniaga ternak yang belum berjalan dengan baik dari daerah sentra produksi ke daerah konsumen. Panjangnya rantai tata niaga ternak tersebut berdampak terhadap *farm share* (keuntungan) yang diterima peternak kecil. Biaya distribusi ternak dari daerah produsen ke daerah konsumen sangat tinggi terutama perdagangan antar pulau.

Selain itu wilayah produksi belum diarahkan untuk menghasilkan daging beku, RPH di wilayah produksi belum efektif, antara kegiatan produksi dengan kegiatan pasca panen dan pemasaran seperti pasar ternak, Rumah Potong Hewan (RPH), pasar ritel dan industri pengolahan dengan peternak/gapoktan/koperasi peternak belum terintegrasi di dalam suatu sistem *supply chain management* yang baik. Sistem rantai dingin perlu lebih dikembangkan. Di sisi kesejahteraan hewan, fasilitas sistem transportasi untuk rantai ternak hidup perlu ditingkatkan dengan lebih baik lagi.

Penetapan kuota pengeluaran maupun pemasukan ternak antar wilayah (kabupaten/ provinsi) belum terintegrasi, sehingga lalu lintas ternak masih belum dipantau secara optimal. Sehingga dinamika ketersediaan untuk pemenuhan kebutuhan daging di masyarakat kurang akurat.

Bagaimana upaya pemerintah dalam melihat dan mencari solusi atas masalah ini ?

Saat ini pemerintah fokus terhadap pembangunan infrastruktur transportasi untuk berbagai moda sekaligus peningkatan performa layanan. Khusus sektor peternakan, tahun 2018 pemerintah telah menyediakan 6 unit kapal khusus ternak Camara Nusantara 1 s.d. Camara Nusantara 6 untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran distribusi ternak secara tepat waktu dan terjadwal dari daerah sentra ternak ke wilayah konsumen.

Pemanfaatan kapal khusus ternak diarahkan agar efektif membantu pemenuhan kebutuhan daging sapi/kerbau bagi masyarakat dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu kontinuitas pengangkutan sapi hidup, frekuensi keberangkatan kapal, serta penambahan daerah sumber pasokan sapi yang potensial.



Ibu Direktur yang Disiplin dan Tegas

Fini Murfiani, wanita karir sekaligus ibu dari 1 orang anak ini merupakan salah satu tim *Professional Advisory Committee* (PAC) di FLPI. Fini, begitu sapaan akrabnya, lahir dan tumbuh besar di Jakarta. Beliau dikenal sebagai sosok wanita yang disiplin dan tegas. Saat ini beliau menjabat sebagai

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian sejak tahun 2015.

Kapal khusus ternak didesain khusus untuk mengangkut ternak, sesuai kaidah kesejahteraan hewan (*animal welfare*) sehingga menekan tingkat *stress* ternak. Hal tersebut dipercaya mampu menjaga bobot ternak dari susut yang berlebihan. Selanjutnya dengan jaminan asuransi setiap tarif angkutan ternak yang dibayar, pemilik ternak lebih terjamin terhindar kerugian di dalam setiap pelayaran. Dengan tersedianya dokter hewan di kapal tersebut, kesehatan ternak betul-betul dijaga dengan baik.

Pemanfaatan kapal khusus ternak ini juga akan dioptimalkan untuk mengisi muatan balik kapal dengan produk yang dibutuhkan di daerah produsen, sehingga terjadi peningkatan hubungan perdagangan yang lebih baik antar daerah,”. Hal ini akan meningkatkan efektifitas pemanfaatan dari pola *ships follow the trade* menjadi *ships promote the trade*,”

Dengan adanya kapal khusus ternak ini kita berharap keberadaan ternak dan dinamika ketersediaan ternak di Indonesia dapat terpantau dengan baik, sehingga kebijakan yang diambil pemerintah dalam penyediaan daging sapi menjadi lebih optimal.

Menurut Ibu, bagaimana kualitas perusahaan logistik dan rantai pasok nasional dalam memperbaiki masalah pada logistik ternak di tanah air?

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan logistik dan rantai pasok nasional yang akan berkecimpung dibidang distribusi ternak dan produknya. Pertama, perusahaan logistik untuk angkutan ternak hidup perlu mempersiapkan fasilitas dan sarana angkutan yang memenuhi kaidah *animal welfare*. Begitu juga SDM yang menangani ternak selama perjalanan sudah harus mampu menerapkan tata cara *animal welfare*. Dengan demikian dibutuhkan kompetensi SDM yang tersertifikasi.

Kedua, produk pangan segar maupun olahan asal ternak sangat membutuhkan fasilitas rantai dingin yang tersedia antar wilayah maupun saat distribusi, sehingga kualitas produk tetap terjaga dengan baik. Kerjasama antara Perusahaan Logistik dengan RPH, Unit Usaha pengolahan hasil.

Ketiga, adanya Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penggunaan Jasa Ekspedisi / Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) – (Permenhub No.49 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi, Pasal 2 Butir (3)), bahwa pelaksanaan pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, perkeretaapian, laut dan udara, pemilik barang harus menunjuk perusahaan jasa pengurusan transportasi setempat dimana kegiatan tersebut dilakukan. Perusahaan Logistik perlu meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan angkutan produk peternakan .

Langkah Strategis apa yang diambil Pemerintah dalam upaya menyelesaikan masalah di bidang logistik peternakan ?

Terdapat beberapa langkah, antara lain:

- Pemanfaatan kapal ternak akan menjadi lebih efektif dalam menekan harga daging sapi di konsumen dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu kontinuitas pengangkutan sapi hidup, frekuensi keberangkatan kapal, serta penambahan

jumlah unit kapal untuk daerah sumber pasokan sapi yang potensial selain dari NTT seperti dari NTB, Sulawesi Selatan, Bali, Lampung dan Jawa Timur.

- Integrasi dengan angkutan darat khusus ternak seperti kereta api dan angkutan dari sentra ternak ke pasar-pasar ternak, mengingat transportasi pangan (ternak) butuh spesifikasi khusus yg berbeda dengan produk lainnya.
- Penguatan Kelembagaan peternak yang berbadan hukum.
- Mengoptimalkan aspek kesejahteraan hewan, tidak hanya berupa fasilitas fisik namun juga dalam setiap *standard handling* ternak selama di perjalanan .
- Perlunya SDM pengelola Logistik Peternakan yg kompeten (Sertifikasi)
- Sosialisasi pemasaran berbagai jenis potongan daging (*grading*) bagi masyarakat
- Revitalisasi RPH dan Optimalisasi pemanfaatan rantai dingin.
- Mengoptimalkan pengawasan dan pemantauan dinamika ketersediaan dan pasokan melalui penguatan data dan sistem

Informasi:

FLPI Conference Sebagai Salah Satu Rangkaian Kegiatan ISAI 2018

FLPI menjadi salah satu pendukung dalam rangkaian acara kegiatan *International Seminar on Animal Industry (ISAI) ke-4* yang akan diselenggarakan pada tanggal 28, 29 dan 30 Agustus 2018. ISAI

Pada rangkaian kegiatan ISAI ke-4 ini FLPI akan melaksanakan Konferensi pada tanggal 29 Agustus 2018 dengan mengundang *multi-stakeholder*. Konferensi FLPI akan berfokus pada penguatan jaringan sektor logistik peternakan di Indonesia. FLPI akan mengundang berbagai narasumber untuk membahas hal ini secara komprehensif dari perspektif akademisi, pemerintah, bisnis dan komunitas. Konferensi ini juga sangat menarik karena mengundang narasumber luar negeri untuk membahas logistik peternakan dari perspektif internasional.

Konferensi FLPI ini terbuka bagi multistakeholder (member maupun non-member). Informasi lebih lengkap dan pendaftaran dapat diakses melalui website FLPI, website kegiatan ISAI (<https://isai.ipb.ac.id/>) serta sosial media FLPI (facebook: Logistik Peternakan, fanspage: Forum Logistik Peternakan Indonesia, Instagram: @logistikpeternakan serta WA Grup: FLPI Network).

Agenda FLPI:

Agustus – September – Oktober 2018

2018 Agustus	2018 September	2018 Oktober
Konferensi FLPI : Penguatan Jaringan pada Industri Logistik Peternakan (29 Agustus 2018)	Pelatihan FLPI	Pelatihan FLPI & FGD: Logistik Peternakan Sektor Unggas

*) Informasi lebih lanjut dan lengkap, silahkan kunjungi secara berkala website FLPI

The 4th International Seminar on Animal Industry 2018
“Harmonizing Livestock Industry Development, Animal Welfare, Environmental and Human Health”

Time and Venue
 August 28-30, 2018
 IPB International Convention Centre, Bogor

Call for Paper
 Abstract submission deadline: **April 09, 2018**
May 21, 2018
 Announcement of selected abstract: **June 15, 2018**
 Full paper submission: **June 30, 2018**

News
 We would like to thank all participants who have already submitted their abstract. Due to many request, we are pleased to announce that the abstract submission deadline has been extended.

Speakers
 Prof. Dr. Wayne Pitchford (Australia) Optimizing sheep production in tropical area
 Prof. Dr. Junichi Takahashi (Japan) Reducing excess of nutrient to environment
 Dr. Ir. FR Leenstra (Netherlands) Poultry Welfare
 Dr. Marcel Ludema (Netherlands) Livestock supply chain, problems and future prospect
 Christopher S McSweeney, PhD (Australia) Gut Microbiome Ecology for Ruminants
 Dr. Ir. Moh. Yamin, M.Agr.Sc. (Indonesia) Organic sheep production in Indonesia
 Prof. Dr. Ir. Luki Abdullah, M.Sc.Agr. (Indonesia) Green concentrate development in Indonesia
 Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr.Sc. (Indonesia) Genetic marker of Indonesian local livestock

Registration/Submit on: <https://isai.ipb.ac.id>

Registration
 Early registration (until June 15, 2018)
 1. Domestic participants : IDR 1,250,000
 2. Foreign participants : USD 250
 3. Students : IDR 500,000
 Late registration (June 16 - August 28, 2018)
 1. Domestic participants : IDR 1,500,000
 2. Foreign participants : USD 300
 3. Students : IDR 750,000

Secretariat ISAI 2018
 Faculty of Animal Science, IPB
 Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga Bogor-16616 INDONESIA
 Phone : +62-81-519-599 (01-2000), +62-81-519-599 (01-2000)
 Email : isai@ipb.ac.id

Sekretariat Forum Logistik Peternakan Indonesia (FLPI)

Gd. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor Lt. 4 Wing 2
 Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga
 Bogor 16680
 Email : flpi2015@yahoo.com
 Website : <http://www.flpi-alin.net>



nuffic MSM MAASTRICHT SCHOOL OF MANAGEMENT

